

ABSTRAK

ARINA, RUTH TIRZA. (2026 **Speech Acts and Relationship Maintenance in Bruce Wayne's Conversations with Alfred Pennyworth and Batman's Conversations with Lieutenant Gordon in *The Batman***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tindak tutur (speech acts) adalah “tindakan” yang dilakukan oleh pembicara dengan mengucapkan dan memaknai hal yang mereka komunikasikan, dan bisa di kelompokkan menurut tujuan atau fungsi yang mereka milik. Menganalisa tindak tutur dalam konteks naratif bisa memperlihatkan watak seorang karakter dan bagaimana mereka mengusahakan hubungan. Penelitian ini mengamati bagaimana Bruce Wayne, sebagai dirinya sendiri, dan dalam identitasnya sebagai Batman menggunakan tindak tutur untuk berkomunikasi dengan lawan bicara dominan mereka dalam skenario film *The Batman*.

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur yang diucapkan oleh Bruce Wayne ketika ia berbicara dengan lawan bicara dominannya, *butler* keluarga Wayne yang bernama Alfred Pennyworth; hal yang sama dilakukan pada tindak tutur Batman ketika ia berbicara dengan Letnan Gordon. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengamati bagaimana tindak tutur ini mencerminkan pola komunikasi yang Bruce Wayne dan Batman gunakan untuk menjaga hubungan interpersonal dengan lawan bicara mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data yang diperlukan dikumpulkan dari skenario sebagai sample *purposive*. Beberapa teori dilibatkan dalam proses analisis, termasuk: teori tindak tutur oleh Searle (1979), Yule (1996), dan Cutting (2002); teori konteks oleh Cutting (2002); dan teori hubungan interpersonal oleh Beebe et al. (2020). Dua teori pertama digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertama, sementara teori terakhir digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Bruce Wayne maupun Batman mengucapkan jenis-jenis tindak tutur serupa, seperti asertif, direktif, dan ekspresif. Tindak tutur komisif hanya diucapkan oleh Batman, dan keduanya tidak mengucapkan tindak tutur deklaratif. Bruce Wayne mengucapkan tindak tutur direktif paling sering ketika berbicara dengan Alfred Pennyworth, kebanyakan dalam bentuk kalimat tanya untuk mendapat penjelasan atau informasi. Topik pembicaraan yang berhubungan dengan direktif-direktif tersebut dan struktur kalimatnya menunjukkan bagaimana Bruce Wayne dan Alfred Pennyworth memiliki hubungan yang lebih akrab dan tidak seformal yang hubungan tuan dengan pelayan mereka pada umumnya. Komunikasi diantara keduanya juga memperdalam kepercayaan dan pengertian diantara mereka. Di sisi lain, Batman mengucapkan tindak tutur asertif paling sering ketika berbicara dengan Letnan Gordon, yang digunakannya untuk berbagi informasi mengenai apa yang ia tahu atau alami. Tindak tutur asertif memungkinkan mereka bekerja sama dan mencapai tujuan bersama mereka untuk memecahkan kejahatan. Pilihan kata dan tata bahasa yang Batman gunakan juga menunjukkan bagaimana ia bisa berkomunikasi dengan Letnan Gordon dengan santai, menyiratkan hubungan dekat yang mereka miliki meskipun hanya saling kenal selama dua tahun.

Keywords: *context, interpersonal relationship, pragmatics, speech acts*

ABSTRACT

ARINA, RUTH TIRZA. (2026). **Speech Acts and Relationship Maintenance in Bruce Wayne's Conversations with Alfred Pennyworth and Batman's Conversations with Lieutenant Gordon in *The Batman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Speech act is an “action” achieved by the speaker through uttering and meaning what they communicate, and can be classified according to the intention or function they possess. Analyzing speech acts in a narrative context can reveal more about the character's nature and how they manage relationship. This research observes how Bruce Wayne as himself and in his identity as the Batman uses speech acts to communicate with his dominant speech partners in the screenplay of the film *The Batman*.

The first objective of the research is to identify the types of speech acts produced by Bruce Wayne while conversing with his dominant speech partner, the Wayne's family butler Alfred Pennyworth; the same is done with Batman's speech acts while conversing with Lieutenant Gordon. The second objective of the research is to observe how these speech acts reflect the communication patterns Bruce Wayne and Batman use to maintain their interpersonal relationship with said speech partners.

This research is conducted as a qualitative study with a pragmatic approach. The necessary data was collected from the screenplay as a purposive sample. Several theories were utilized to complete the analysis, including: the speech acts theories by Searle (1979), Yule (1996), and Cutting (2002); the theories of context by Cutting (2002); and the theory of interpersonal relationship by Beebe et al. (2020). The first two theories were used to answer the first research question, while the last answered the second research question.

The analysis found that both Bruce Wayne and Batman produced similar types of speech acts, like assertives, directives, and expressives. Commissives are only exclusively produced by Batman, and neither produced declarative speech acts. Bruce Wayne produced directives speech acts the most while conversing with Alfred Pennyworth, mostly structured as questions to clarify or gain information. The topic related to the directives and their structure established how Bruce Wayne and Alfred Pennyworth's relationship is less formal and more familiar than those common between a butler and their employer, and their communication deepens the trust and understanding held between them. On the other hand, Batman produced assertive speech acts the most while conversing with Lieutenant Gordon, using them to share information about what he knows or had experience. These assertives allowed them to cooperate and achieve their mutual goal of solving crimes. Batman's lexical choice and grammar also showed how he could communicate with Lieutenant Gordon casually, implying their close relationship despite only knowing each other for two years.

Keywords: *context, interpersonal relationship, pragmatics, speech acts*